

Perang Sarung Diisi Kawat Baja Waktu Sahur, 6 Remaja Ditangkap

SUKABUMI (IM) - Enam orang remaja diamankan Unit Patroli Polsek Kebonpedes Polres Sukabumi Kota karena ketahuan membawa sarung yang diisi kawat baja. Sarung yang sudah dimodifikasi tersebut digunakan sebagai senjata saat perang sarung melawan kelompok lain pada waktu sahur.

Keenam remaja yang sudah diamankan itu adalah NRGB (19), GA (18), F (22), FAA (21), MM (23) dan MNA (19). Mereka diamankan dari sekitar Kampung Cikaret, Desa Cikaret, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, Kamis (14/3) dini hari.

Para remaja tersebut diamankan ketika Unit Patroli Polsek Kebonpedes Polres Sukabumi Kota sedang melakukan program PAS SAHUR (Patroli Sebelum Sahur) menemukan 2 buah kain sarung modifikasi yang disembunyikan di dalam bagasi sepeda motor.

Pada kesempatan yang sama, polisi juga mengamankan 4 unit sepeda motor milik para remaja tersebut. Saat ini keenam para remaja itu masih diamankan di Mapolsek Kebonpedes untuk diminta keterangan beserta barang buktinya.

Kapolres Sukabumi Kota, AKBP Ari Setyan Wibowo mengatakan, pengamanan terhadap keenam remaja tersebut merupakan salah satu

upaya untuk memelihara situasi keamanan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) selama bulan suci Ramadhan.

"Polisi mengamankan 6 remaja yang sedang nongkrong di sekitar Kampung Cikaret yang memiliki 2 buah kain sarung modifikasi atau diisi dengan kawat baja yang diduga dipergunakan untuk aksi tawuran atau perang sarung," ujar Ari kepada wartawan.

Ari menambahkan, kegiatan tersebut merupakan upaya preventif Polres Sukabumi Kota dalam memelihara situasi kamtibmas selama bulan suci Ramadhan, salah satunya melalui program PAS SAHUR untuk mengantisipasi segala bentuk potensi gangguan Kamtibmas.

"Jadi untuk mewujudkan situasi kamtibmas, Polres Sukabumi Kota menggelar program unggulan, diantaranya PAS BUKA (Patroli sebelum buka Puasa), PAS SAHUR (Patroli Sebelum Sahur), PAS SUBUH (Patroli Setelah Subuh), TRANSIT (Tarawih antar Masjid)," ujar Ari.

Lebih lanjut Ari berharap, masyarakat juga bisa ikut serta dalam menjaga kondusivitas Kamtibmas, khususnya selama bulan suci Ramadhan. Dan apabila warga mengetahui adanya suatu gangguan Kamtibmas, dapat segera menghubungi kepolisian terdekat atau menghubungi *call center*. • lus

FOTO: TMC



OPERASI KESELAMATAN JAYA 2024 SATLANTAS RESTRO JAKARTA TIMUR

Anggota Satlantas Jakarta Timur dan Petugas PPSU Jakarta Timur membentangkan spanduk dalam kegiatan Operasi Keselamatan Jaya 2024 di Jl. DI Panjaitan, Utan Kayu, Jakarta Timur, Jumat (15/3).

Kapolri Tunggu Nama Kapolda yang akan Dibawa Jadi Saksi di Sidang MK

Kapolri mengaku belum mengetahui siapa Kapolda yang akan dihadirkan TPN Ganjar-Mahfud bersaksi ke MK soal kecurangan TSM di Pilpres 2024.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, dirinya tidak segan memproses Kapolda yang ketahuan melanggar netralitas dalam Pemilu 2024.

Pernyataan ini disampaikan Listyo Sigit untuk merespons pernyataan Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud yang akan menghadirkan seorang Kapolda, sebagai saksi dalam gugatan sengketa pemilihan presiden (Pilpres) di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Tentunya posisi kami, apalagi ada isu saksi dari Ka-

polda dan sebagainya, ya kita tunggu saja, apabila memang betul ada, melanggar, ya kita proses," kata Sigit saat ditemui bersama Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, dan Menko Polhukam Hadi Tjahjanto di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat, Jumat (15/3).

Di sisi lain, Listyo Sigit mempersilakan TPN Ganjar-Mahfud untuk menghadirkan Kapolda sebagai saksi dalam gugatannya. Namun, harus dengan bukti yang kuat.

"Ya kalau memang ada ya, boleh-boleh saja," katanya.

Jenderal Listyo Sigit mengaku belum mengetahui siapa Kapolda yang akan dihadirkan oleh TPN Ganjar-Mahfud dalam gugatan MK tersebut.

"Lah saya justru menunggu namanya siapa," katanya. Sebelumnya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebagai salah satu partai pengusung pasangan calon nomor urut 3, Ganjar Pranowo dan Mahfud MD, mengatakan, siap menghadirkan seorang Kapolda, saat melakukan gugatan sengketa hasil Pilpres 2024 di MK.

Hal tersebut diungkap Wakil Deputi Tim Hukum Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud, Henry Yosodiningrat.

"Kami memiliki data dan bukti yang kuat sekali. Kami tidak akan larut dengan ma-

salah selisih angka perolehan, tapi kami akan folus pada TSM karena kejahatan ini sudah luar biasa. Kita akan yakinkan hakim dengan bukti yang kita miliki bahwa ini betul-betul kejahatan yang TSM," kata Henry dalam keterangannya, Senin 11 Maret 2024.

Menurut Henry, kekalahan Ganjar-Mahfud di Jawa Tengah (Jateng) juga tidak terlepas dari mobilisasi kekua-

saan. Dan hal itu akan dibuktikan saat bersidang di MK.

"Tanpa itu tidak akan ada selisih suara seperti itu. Kami punya bukti ada kepala desa yang dipaksa oleh polisi, ada juga bukti warga masyarakat mau milih ini tapi diarahkan ke paslon lain," katanya.

"Dan akan ada Kapolda yang kami ajukan. Kita tahu semua main intimidasi, besok Kapolda dipanggil dicopot," ujarnya. • lus

Satlantas Polres Lebak Beri Helm ke Pengendara yang Langgar Aturan

LEBAK (IM) - Satuan Lalulintas (Satlantas) Polres Lebak dalam melakukan Operasi Keselamatan Tahun 2024, memberikan tindakan berbeda kepada para pelanggar lalu lintas.

Setidaknya tercatat ada 50 pengendara yang kedapatan melanggar karena tidak mengenakan helm pada Jumat (15/3).

Kasatlantas Polres Lebak, AKP Mulya Sugiharto mengatakan penindakan operasi keselamatan kali ini dilakukan secara humanis. Selain teguran para pelanggar juga diberikan bantuan helm.

Para pelanggar yang ditegur memberikan reaksi yang berbeda pula. Beberapa dari mereka malah tersenyum saat diberhentikan anggota yang bertugas.

"Ini salah satu cara memberikan teguran sekaligus pembelajaran arti

pentingnya helm bagi keselamatan untuk mengurangi risiko fatalitas kecelakaan," kata Mulya, Jumat (15/3).

Pemberian helm juga menjadi solusi kala pengendara kerap kali kedapatan melanggar karena tak mengenakan helm.

"Selain itu juga memberikan solusi harapannya dengan diberikan helm gratis maka agar dapat digunakan setiap saat berkendara untuk keselamatan jiwa," tuturnya.

Selain itu, kata Mulya para pelanggar juga diberikan sanksi berupa menyanyikan lagu wajib Indonesia raya maupun pembacaan ayat suci Al-Quran.

"Ini sekaligus untuk menanamkan rasa cinta tanah air berikut mengamalkan surat-surat pendek di bulan suci ramadhan agar mendapatkan pahala," ujarnya. • lus



FOTO: TMC

JUMAT BAROKAH SATLANTAS JAKARTA TIMUR

Anggota Satlantas Jakarta Timur memberikan bantuan kepada pedagang kopi keliling yang melintas sekitar Pos Lintas Cakung, Jakarta Timur, Jumat (15/3). Kegiatan Jumat Barokah ini rutin dilaksanakan.

Polisi Bakal Periksa Sekretaris Rektor UP Terkait Kasus Pelecehan Seksual

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya bakal memeriksa sekretaris Rektor Nonaktif Universitas Pancasila, ETH (72), terkait dugaan pelecehan seksual yang dituduhkan kepadanya.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra menjelaskan, penyidik sudah melayangkan surat pemanggilan kepada ETH untuk diminta keterangan sebagai saksi.

"Kemarin sudah dipanggil. Nanti tanggal 25 Maret mau datang," ujar Wira saat ditemui wartawan di Mapolda Metro Jaya, Jumat (15/3).

Penyelidikan dugaan pelecehan seksual yang menyeret ETH masih berjalan. Saat ini penyidik sedang menunggu hasil pemeriksaan psikologi terhadap dua korban pelecehan oleh ETH, yakni RZ dan DF.

"Rektor up masih pemeriksaan. Masih tunggu pemeriksaan psikologi aja," kata Wira.

Wira menegaskan bahwa sampai saat ini penyidik belum melaksanakan gelar perkara untuk kasus pelecehan tersebut.

"Belum, belum ada ya," kata Wira. Sebagai informasi, Dugaan pelecehan seksual yang dialami RZ terjadi setahun lalu, tepatnya

sekitar Februari 2023. Sedangkan dugaan pelecehan seksual yang dialami DF terjadi pada 9 Desember 2022.

Kuasa hukum korban, Amanda Manthovani menjelaskan, kasus setahun lalu baru dilaporkan lantaran korban ketakutan. Modus sang rektor pada dua kliennya sama, yakni dengan memanggil korban ke ruangannya.

"Pelecehan dilakukan secara fisik. Sama seperti RZ, meski tidak separah perlakuan ke RZ," kata Amanda. DF mengundurkan diri dari kampus lantaran ketakutan setelah mendapat perlakuan tak senonoh dari sang rektor bergelar profesor tersebut. Sementara RZ dimutasi ke kampus pascasarjana.

RZ terlebih dahulu melaporkan kasus dugaan pelecehan ke Polda Metro Jaya pada 12 Januari 2024. Sedangkan RZ dimutasi ke Mabes Polri pada 28 Januari 2024. Dua laporan polisi itu kini tengah ditangani penyidik Polda Metro Jaya.

Sebanyak 15 saksi sudah diperiksa terkait kasus dugaan pelecehan itu. RZ dan DF selaku korban juga sudah menjalani pemeriksaan psikologis di RS Polri Kramatjati, Jakarta Timur, pada Selasa (27/2). • lus

Rampok Sekap Pegawai Minimarket di Bandung, Lalu Gasab Uang Rp45 Juta

CIMAHI (IM) - Polisi mengungkap kronologi perampokan minimarket di Kampung Manapa, RT 03/03, Desa Karangtanjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Jawa Barat pada Rabu 13 Maret 2024 sekitar pukul 22.00 WIB.

Kepala Seksi Humas Polres Cimahi, Iptu Gofur Supangkat, mengatakan, peristiwa pencurian terjadi ketika karyawan minimarket tersebut akan menutup toko. Namun, tiba-tiba dua terduga pelaku masuk menggunakan helm dan masker.

"Langsung menghampiri ke pegawai sambil menodongkan senjata tajam je-

nis golok," ucap Gofur saat dikonfirmasi, Kamis (14/3).

Kemudian, kedua pria tersebut menarik pegawai toko ke lantai dua, lalu menyuruhnya membuka brankas. Setelah itu, para pelaku langsung menyekap pegawai dengan mengikat tangannya menggunakan tali rafia.

"Pelaku menyekap pegawai dengan cara mengikat tangannya menggunakan tali rafia," ujar Gofur.

Setelah menggaskas uang sebesar Rp45 juta dan menyekap pegawai, kedua pelaku kembali ke lantai satu dan mengambil beberapa bungkus rokok. Setelah itu, mereka langsung pergi meninggalkan minimarket

menggunakan kendaraan sepeda motor.

"Dengan adanya kejadian tersebut kerugian sebesar Rp. 45.000.000. Pelaku berjumlah 2 orang laki laki, memakai helm halfset berwarna hitam," kata Gofur.

Sebelumnya, aksi perampokan di sebuah minimarket itu viral di media sosial. Gofur mengatakan, pihak kepolisian sudah melakukan pengecekan di Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan pemeriksaan terhadap para saksi.

Gofur mengatakan pihaknya sedang melakukan penyelidikan untuk mengungkap kasus tersebut. • lus

FOTO: TMC



GERAI SIM DI GANDARIA CITY

Masyarakat yang hendak memperpanjang Surat Izin Mengemudi (SIM) duduk menunggu giliran di Mall Gandaria City, Jakarta Selatan, Jumat (15/3). Gerai di mall tersebut melayani masyarakat mulai Pukul 09.00 hingga 13.30 WIB.

Tujuh Anggota Gangster Tawuran di Bekasi Jadi Tersangka, Satu Buron

BEKASI (IM) - Polres Metro Bekasi Kota menangkap tujuh pelaku tawuran yang melibatkan tiga kelompok gangster, di Jalan Raya Narogong, Bojong Menteng, Bekasi Timur, Kota Bekasi.

Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota, AKBP Muhammad Firdaus, mengatakan, dari tujuh pelaku yang kini ditetapkan sebagai tersangka, satu orang masih di bawah umur.

"Tujuh orang yang sudah diamankan dan sudah ditetapkan jadi tersangka. Dari tujuh orang, satu masih dibawah umur," ujar Firdaus saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (15/3).

Aksi tawuran bersenjata tajam yang melibatkan tiga kelompok gangster itu menyebabkan satu orang luka.

Korban mengalami luka bacokan yang cukup parah di punggungnya. Selain itu, motor korban juga dibawa kabur pelaku.

"Tawuran antara ke-

lompok 'Setu Bersatu' dan 'KP2G' melawan kelompok 'Timur Everybody'. Korban ini dari 'Timur Everybody'," katanya.

Saat ini, polisi masih memburu pelaku yang mencabok korban. Sementara yang mencuri motor korban telah diamankan.

"Yang ambil sepeda motor sudah kami amankan (berserta) sajam panjang dua meter. Tinggal eksekutornya saja," kata Firdaus menambahkan.

Setelah dilakukan penyelidikan mendalam tertangkap, ternyata tiga kelompok tersebut janjian untuk saling serang di TKP. Salah satu dari tujuh orang yang ditangkap merupakan admin yang menentukan lokasi alias TKP tawuran.

"Mereka janjian dulu mau saling serang di titik mana. Admin dari kelompok ini juga sudah kami amankan. Admin yang menentukan lokasi ngajak tawuran," kata Firdaus. • lus